

**PENGARUH *ISLAMIC GOVERNANCE SCORE*,
INVESMENT ACCOUNT HOLDER, *LEVERAGE*,
DAN *SIZE* TERHADAP PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)**

SKRIPSI

**Vuri Fajar Indriani
NPM: 1851030199**

Program Studi: Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023**

**PENGARUH *ISLAMIC GOVERNANCE SCORE*,
INVESTMENT ACCOUNT HOLDER, *LEVERAGE*,
DAN *SIZE* TERHADAP PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Syari'ah
(S.Akun)

Oleh

**VURI FAJAR INDRIANI
NPM: 1851030199**

Program Studi: Akuntansi Syariah

**Pembimbing I: Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
Pembimbing II: Dinda Fali Rifan, M.Ak., CSRS**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445/2023**

ABSTRAK

Islamic Social reporting relevan dibahas dalam Bank Umum Syariah karena beroperasi berlandaskan moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Bank umum syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak serta tidak hanya menghendaki bisnis non riba, namun juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas. Pengungkapan *Islamic social reporting* pada bank umum syariah belum optimal dan perlu diperhatikan karena akan mempengaruhi keberlanjutan operasional. Permasalahan yang dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* diantaranya yaitu *islamic governance score*, *investment account Holder*, *leverage*, dan *size*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IGC, IAH, *leverage*, dan *size* terhadap *Islamic social reporting* pada bank umum syariah tahun 2016-2020. Metode yang digunakan kuantitatif dengan data sekunder BUS berupa *annual report*. Populasi dalam penelitian yaitu BUS periode 2016-2020 dan sampel sebanyak 55 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *Eviews 12*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *islamic governnace score* tidak berpengaruh terhadap *islamic social reporting* artinya Dewan Pengawas Syariah dalam melaksanakan peran belum optimal karena hanya berorientasi pada persetujuan dan produk-produk yang sesuai syariah dan pengawasan terhadap *Islamic social reporting* belum maksimal. Dalam islam aktivitas manusia harus dilakukan sesuai dengan dengan ajaran Allah SWT agar mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat (falah) hal tersebut sebagaimana dalam Q.S Al-Qasas ayat 77 yang menjelaskan manusia harus berbuat baik kepada sesama serta tidak diperbolehkan untuk membuat kerusakan lingkungan. *Invesment Account Holder* berpengaruh terhadap *islamic social reporting* hasil ini menunjukkan semakin banyak tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan sehingga semakin besar *islamic social reporting*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *islamic social reporting*, hal ini disebabkan karena dana perusahaan yang diperoleh dari hutang selain digunakan untuk mengoptimalkan profit tetapi juga digunakan untuk meningkatkan citra perusahaan dengan tanggung jawab sosial. *Size* berpengaruh terhadap *islamic social reporting* artinya semakin bank syariah yang memiliki total aset yang tinggi maka pengungkapan *islmaic social reporting* luas.

Kata kunci: *Islamic Governance Score, Invesment Account Holder, Leverage, Size, Islamic Social Reporting*

ABSTRACT

Islamic Social reporting is relevant to discuss in Islamic Commercial Banks because they operate based on morals, ethics, and social responsibility. Islamic commercial banks should have more spiritual dimensions and not only want non-usury business, but also be able to provide welfare for the wider community. The disclosure of Islamic social reporting in Islamic commercial banks is not optimal and needs attention because it will affect operational sustainability. Problems that can affect Islamic Social Reporting include Islamic governance score, investment account holder, leverage, and size.

This study aims to determine the effect of IGC, IAH, leverage, and size on Islamic social reporting in Islamic commercial banks in 2016-2020. The method used is quantitative with BUS secondary data in the form of annual reports. The population in the study, namely BUS for the period 2016-2020 and a sample of 55 using purposive sampling method. The data analysis technique in this study used multiple linear regression using the help of the Eviews 12 program.

Based on the results of the study, it shows that the Islamic governance score has no effect on Islamic social reporting, meaning that the Sharia Supervisory Board in carrying out its role is not optimal because it is only oriented towards approval and products that are in accordance with sharia and supervision of Islamic social reporting is not optimal. In Islam, human activities must be carried out in accordance with the teachings of Allah SWT in order to achieve the welfare of the world and the hereafter (falah), as in Q.S Al-Qasas verse 77 which explains that humans must do good to others and are not allowed to create environmental damage. Investment Account Holder has an effect on Islamic social reporting, this result shows that the more the level of public trust in banking, the greater the Islamic social reporting. Leverage has no effect on Islamic social reporting, this is because company funds obtained from debt are not only used to optimize profits but also used to improve the company's image with social responsibility. Size has an effect on Islamic social reporting, meaning that the more Islamic banks that have high total assets, the disclosure of Islamic social reporting is extensive.

Keywords: Islamic Governance Score, Investment Account Holder, Leverage, Size, Islamic Social Reporting.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (021)703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vuri Fajar Indriani
NPM : 1851030199
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Islamic Governance Score, Invesment Account Holder, Leverage, dan Size* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 10 Juli 2023



Vuri Fajar Indriani
NPM. 1851030199



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (021)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Governance Score, Investment Account Holder, Leverage, dan Size* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)

Nama : Yuri Fajar Indriani

Npm : 1851030199

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Ikawati, S.E., M.Si.

NIP. 197602022009122001

Dinda Fali Rifan, M.Ak., CSRS

NIP. 199307302018012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, M.M.

NIP. 1983022220091210003



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (021)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Islamic Governance Score, Investment Account Holder, Leverage, dan Size Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)" disusun oleh Vuri Fajar Indriani, NPM: 1851030199, Program Studi Akuntansi Syariah, telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 10 Juli 2023

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, M.M (.....)

Sekretaris : Nursya'adi, M.E (.....)

Penguji I : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si (.....)

Penguji II : Dinda Fali Rifan, M.Ak, CSRS (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. H. Agus Saripin, S.E., M.M., Akt., C.A

262008011008

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن
يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ
مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah¹³ di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” Dalam Al-Qur’an, kata khalifah memiliki makna ‘pengganti’, ‘pemimpin’, ‘penguasa’, atau ‘pengelola alam semesta’.” (QS. Al-Baqarah: 30)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta yang tulus skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua orangtuaku, Bapak Wardani dan Ibu Astuti yang selalu senantiasa mendo'akan, dan memberikan ketulusan serta keikhlasan dalam segala hal. Berkat pengorbanan dan jerih payah serta motivasi yang membuat penulis harus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Untuk semuanya karena kalian yang akhirnya membawaku berada dititik ini, semoga Allah SWT memberikan keridhoan dan keberkahan usia, kesehatan, kemurahan rezeki dan disetiap langkah kalian selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Vuri Fajar Indriani merupakan anak pertama dari empat bersaudara, lahir pada tanggal 28 oktober 1999 di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dari Pasangan Bapak Wardani dan Ibu Astuti. Adapun pendidikan yang dijalani oleh penulis:

1. SD N 1 Mulyosari, Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2012.
2. SMP N 1 Tanjung Sari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2015.
3. SMA ASSALAM Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan Strata (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023

Vuri Fajar Indriani
NPM. 1851030199

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah yang telah memberikan kesabaran, kekuatan, kesehatan rahmat dan kanrunianya berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad pejuang yang gigih yang berusaha menyampaikan risalah ketuhanan bagi seluruh umat mausia di muka bumi ini.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat akademik untuk menyelesaikan studi di program studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari didalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mempunyai banyak harapan semoga skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Dalam usaha penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun materi maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, M.M, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. selaku pembimbing akademik I terimakasih atas motivasi dan arahan serta bimbingannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dinda Fali Rifan, M.Ak.,CSRS selaku pembimbing akademik II, terimakasih telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan dengan kesabaran tanpa bosannya demi terselesainya skripsi ini.
5. Segenap Dosen, dan seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu untuk terselesainya skripsi ini.

6. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pengelola perpustakaan yang telah memberikan informasi, data dan referensi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Adikku Tegar Wibowo, Tri Shendi Kurniawan, dan Dini Kusuma Dewi yang selalu senantiasa mendukung dan mendo'akan serta memberi semangat disetiap langkahku dalam menempuh dan meyelesaikan studi ini.
8. Teman terbaikku, Rizsa Amanda, Umi Kalsum, Larasati, dan Yunita yang selalu menjadi tempat keluh kesah.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah kelas F angkatan 2018 serta teman seperjuangan lainnya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023

Vuri Fajar Indriani
NPM. 1851030199

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	19
A. Landasan Teori	19
1. Sharia Enterprise Theory.....	19
2. Teori Stakeholder	20
3. Teori Legitimasi.....	21
4. Islamic Social Reporting	22
5. Islamic Governance Score.....	27
6. Invesment Account Holder	29
7. Leverage	30
8. Size	31
9. Bank Umum Syariah.....	32
B. Kerangka Pemikiran	33
C. Pengajuan Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian dan Sumber data.....	41
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
C. Definisi Operasional Variabel	44
D. Instrumen Penelitian	53
E. Metode Analisis Data	53
1. Statistik Deskriptif	53
2. Uji Asumsi Klasik.....	53
3. Analisis Regresi Linear Berganda	55
4. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskriptif Data	57
1. Statistik Deskriptif	57
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Multikolinearitas	59
c. Uji Autokorelasi.....	60
d. Uji Heteroskedastisitas.....	60
3. Pengujian Hipotesis	61
a. Hasil Persamaan Model Regresi Linear Berganda ..	61
b. Uji Parsial (Uji t).....	63
c. Uji Koefisien Determinasi.....	65
B. Pembahasan Penelitian	67
1. Pengaruh Islamic Governance Score Terhadap Islamic Social Reporting.....	67
2. Pengaruh Invesment Account Holder Terhadap Islamic Social Reporting	71
3. Pengaruh Leverage Terhadap Islamic Social Reporting	75
4. Pengaruh Size Terhadap Islamic Social Reporting.....	77
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan.....	81
B. Rekomendasi	82

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset BUS	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Populasi	42
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	43
Tabel 3.3 Indeks <i>Islamic Social Reporting</i>	46
Tabel 3.4 Indikator <i>Islamic Governance Score</i>	49
Tabel 3.5 Operasional Variabel Penelitian	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.5 Hasil Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Linear Berganda	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (t).....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Bank Umum Syariah
Lampiran 2	Perhitungan Data <i>Islamic Social Reporting</i>
Lampiran 3	Perhitungan Data <i>Islamic Governance Score</i>
Lampiran 4	Perhitungan Data <i>Investment Account Holder</i>
Lampiran 5	Perhitungan Data <i>Leverage</i>
Lampiran 6	Perhitungan Data <i>Size</i>
Lampiran 7	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 8	Hasil Statistik Deskriptif
Lampiran 9	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 10	Hasil Pengujian Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah kata yang menjadi judul skripsi ini. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul “**Pengaruh *Islamic Governance Score, Investment Account Holder, Leverage, dan Size terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)***”. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. ***Islamic Governance Score*** adalah elemen penting bagi bank syariah, tata kelola yang berlandaskan syariat islam. *Islamic governance score* merupakan proksi dari karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang diukur berdasarkan keberadaan anggota DPS, jumlah DPS, *cross membership*, latar belakang pendidikan, dan pengalaman atau reputasi.¹
2. ***Investment Account Holder*** adalah salah satu unsur *corporate governance* yaitu unsur kepemilikan. Struktur kepemilikan yaitu bentuk kepemilikan yang sumbernya berasal dari dana nasabah atau bentuk tabungan dari nasabah yang berbentuk deposito. Faktor ini mempengaruhi tingkat pengungkapan dan pengawasan melalui terhadap manajemen melalui pemegang saham.²
3. ***Leverage*** adalah ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.³

¹ Nanda Suryadi and Sri Lestari, “Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2018): 51.

² Rimi Gusliana Mais and Nuning Lufian, “Pengaruh Sharia Governance Structure Terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan Islamic Social Reporting Index,” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 15, no. 1 (2018): 91.

³ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 35.

4. *Size* adalah suatu skala yang digunakan untuk menilai besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, total penjualan, dan nilai pasar saham.⁴
5. *Islamic Social Reporting* merupakan standar pelaksanaan kinerja sosial yang berbasis syariah yang ditetapkan oleh *Accounting and auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI).⁵
6. **Bank Umum Syariah** merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang pengoprasiannya berdasarkan prinsip syariat islam.⁶

B. Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia bisnis kini sedang menghadapi transformasi dimana sasaran utama perusahaan tidak hanya focus pada peningkatan laba, tetapi perusahaan dituntut untuk mempunyai tanggung jawab sosial dilingkungan sekitar aktifitas bisnisnya. Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan pernyataan umum yang menunjukkan kewajiban perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya ekonomi dalam operasi untuk menyediakan dan memberikan kontribusi kepada para *stakeholder*. Praktek *Corporate Social Responsibility* merupakan peranan penting bagi perusahaan karena perusahaan hidup dilingkungan masyarakat dan aktivitasnya memiliki dampak sosial dari lingkungan. Dengan demikian pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan alat manajerial yang digunakan perusahaan untuk menghindari konflik sosial dan lingkungan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada dasarnya berorientasi dari dalam keluar

⁴ Hery, *Kajian Riset Akuntansi Megulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*, ed. Adi Purnomo (Jakarta Utara: Pt Grasindo, 2017), 11.

⁵ A Nur Abdi Pratama, Saiful Muchlis, and Indra Wahyudi, "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ekonomi , Keuangan, dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2018): 106.

⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 2.

artinya perusahaan yang dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungannya. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini terlihat dari maraknya unit-unit bisnis yang melaporkan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunannya. Pemerintah Indonesia mendukung program tentang tanggung jawab sosial ini bagi perusahaan dengan menerbitkan UU No. 40 Tahun 2007 mengenai “Perseroan Terbatas”. Pada pasal 74 dijelaskan agar setiap PT wajib memberikan laporan tahunan yang didalamnya tercantum tanggung jawab sosial dan lingkungan. Apabila perusahaan tidak memberikan laporan sesuai dengan aturan tersebut maka bisa dijatuhi sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.⁷

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga berkembang dalam ekonomi islam dimana pengungkapan sosial secara syariah tidak hanya menjelaskan tentang apa saja tindakan yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya tetapi juga pengungkapan mengenai apakah operasional sesuai dengan prinsip syariah. *Corporate Social Responsibility* dalam islam lebih ditekankan pada bentuk ketawqwaan umat manusia kepada Allah SWT perusahaan. Sesuai dengan ketentuan syariah dalam islam telah dikenal dengan konsep *khalifah*. Dalam hal ini perusahaan tidak hanya *carakter* bagi pemegang saham atau penanam modal tetapi juga masyarakat secara keseluruhan dengan tujuan untuk mendapatkan berkah dari Allah SWT. Dengan kata lain bisnis dalam islam tidak berorientasi pada dunia tetapi harus punya visi akhirat yang jelas.⁸

Lembaga keuangan syariah sebagai sebuah perusahaan umum perlu mengembangkan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan keunikan bisnisnya. Salah satu lembaga keuangan yang

⁷ Herwati Rawi and Destiana, “Pengaruh Roa Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2019): 1–12.

⁸ Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Social Reporting (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah: Teori Dan Praktik* (Depok: Kencana, 2017), 56–57.

identik dengan peraturan berdasarkan prinsip syariah yaitu Perbankan Syariah. Perbankan syariah sebagai salah satu alternatif jasa perbankan telah menjadi suatu fenomena tersendiri dalam perekonomian.⁹ Perkembangan Perbankan syariah yang sangat cepat tidak hanya dilihat dari sisi fisik tenaga kerja tetapi dilihat juga dari kinerja keuangan bank syariah. Eksistensi perbankan syariah semakin mengencang seiring dengan keluarnya UU No. 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, yang berisi dasar fungsional bagi bank syariah. Dalam pasal 4 telah dijelaskan mengenai beberapa fungsi dari bank syariah yang dapat disimpulkan yaitu fungsi bank yang utama yaitu fungsi bisnis, dan fungsi yang lainnya merupakan fungsi sosial.¹⁰ Perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat sampai saat ini berjumlah 14 unit bank umum syariah.

Tabel 1.1
Perkembangan Total Aset Bank Umum Syariah

Tahun	Jumlah Bank	Total Aset (dalam miliar rupiah)
2016	13	254.184
2017	13	288.027
2018	14	316.691
2019	14	350.364
2020	14	397.073

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan aset pada bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan. Jumlah aset terbesar yaitu sebesar 397.073 miliar ditahun 2020. Selain itu tidak hanya aset saja yang mengalami peningkatan tetapi jumlah bank umum syariah meningkat ditahun 2018 meskipun tidak terjadi kestabilan pada setiap tahunnya hal itu dapat dijadikan bukti bahwa bank umum syariah telah berhasil meningkatkan

⁹ Suryadi and Lestari, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting," 47.

¹⁰ Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 67.

rasa percaya masyarakat sehingga bank syariah dapat diterima secara luas. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan refleksi dari kebutuhan atas sistem perbankan alternative yang lebih dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan stabilitas sistem perbankan nasional. Selain itu berkembang pesatnya perbankan syariah juga mendorong perbankan syariah untuk dapat melaporkan pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah islam untuk menilai kinerja keuangannya. Dengan pengungkapan tanggung jawab sosial akan memberikan dampak terhadap kinerja perbankan.¹¹

Tanggung jawab sosial sangat relevan dibahas dalam perbankan syariah karena perbankan syariah berlandaskan prinsip syariah yang beroperasi berlandaskan moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak tidak hanya menghendaki bisnis non riba, namun juga mampu memberikan kesejahteraan dalam masyarakat luas. Pernyataan ini sebagaimana termuat dalam Al-Qur'an surat Al-Qasas ayat 77:¹²

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak

¹¹ Sutapa and Rustam Hanafi, “Dampak Islamic Corporate Governance , Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2019): 155.

¹² Dinda Fali Rifan and Nur Wahyu Ningsih, “Islamic Corporate Social Responsibility Towards Asset Optimization in Indonesia Sharia Commercial Banks,” 2019.

*menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S Al-Qasas: 77).*¹³

Islamic social reporting penting untuk diteliti seta dapat dijadikan salah satu standar pengungkapan kinerja sosial yang tepat karena sebagai akuntabilitas terhadap Allah SWT dan juga masyarakat. *Islamic social reporting* juga penting untuk memajukan aktivitas bisnis dengan cara menuangkan informasi yang terkait dengan prinsip syariah. Aktivitas pada sektor yang memiliki kaitanya dengan lingkungan dan sosial harus menjalankan bentuk timbal balik yang menguntungkan bagi lingkungan dan sosial sekitar pula. Selain diwujudkan dalam kegiatan sosial perusahaan juga wajib menuangkan secara informatif kegiatan yang dilakukan dalam laporan tahunan maupun terpisah. Sekarang ini para investor mempunyai ketertarikan kepada perusahaan yang melaporkan kegiatan tanggung jawab sosialnya. Semakin beragam bentuk pertanggung awaban sosial perusahaan maka akan meningkatkan citra perusahaan sehingga akan menarik investor.¹⁴

Terkait dengan pengungkapan tanggung jawab suatu entitas syariah yaitu mengenai *Islamic Social Reporting*. *Islamic Social Reporting* adalah merupakan kerangka khusus untuk pelaporan pertanggung jawaban sosial yang sesuai dengan prinsip islam. Tujuan dari *Islamic Social Reporting* yaitu sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat serta meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan putusan.¹⁵ Indeks ini menjadi acuan semua jenis perusahaan diberbagai dunia tanpa memandang aspek syariah atau non

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya,” <https://lajnah.kemenag.go.id>.

¹⁴ Masruroh and Makryanawati, “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Aktual* 1, no. 7 (2020): 67–80.

¹⁵ Yamanhar Zubki, “Pengaruh Size, Return On Asset Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 499–507, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

syariah padahal secara prinsip dan falsafah aktivitas sosial pada entitas bisnis syariah dan non syariah memiliki perbedaan, sehingga dirasa kurang tepat dan belum mencerminkan prinsip islam.¹⁶ Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial yang berisi kompilasi item-item CSR yang ditetapkan oleh *Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). Secara khusus indeks ISR adalah perluasan tanggung jawab yang menjadi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. *Islamic social reporting* diharapkan bisa menjadi keputusan yang tepat dalam langkah awal penilaian pengungkapan informasi sosial yang sesuai standar serta sejalan dengan syariat islam.¹⁷ Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar sehingga berpeluang menjadikan *Islamic social reporting* hal yang krusial bagi lembaga keuangan yang ada didalamnya. Hal tersebut dapat mendorong bagi pihak-pihak terkait agar menjadikan *Islamic social reporting* sesuatu studi yang harus dikaji.

Namun pada kenyataannya hingga saat ini pengungkapan *Islamic social reporting* di bank umum syariah masih tergolong rendah hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Zaki yang menyimpulkan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* di bank umum syariah kurang informatif.¹⁸ Perkembangan *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia juga tergolong lambat dibandingkan dengan Negara-negara islam lainnya. Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan Negara Malaysia dalam pengungkapan *Islamic Social*

¹⁶ Zainul Arifin and Milatul Khoyimah, "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Perbankan Syariah Periode 2015-2019," *Jurnal Administrasi dan Bisnis* 15, no. 2 (2021): 119.

¹⁷ Tantri Puji Rahayu and Agung Budi S., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013," *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 5, no. 2 (2018): 111.

¹⁸ Arif Lukman Santosa and Zaki Murtadho Dhiyatul-Haq, "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)* 4, no. 2 (2017): 125-142, <https://doi.org/10.24815/JDAB.V4I2.6421>.

Reporting (ISR) pada perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari kinerja sosial bank syariah di Malaysia mengalami kenaikan 9%, sedangkan kinerja sosial di Indonesia hanya 8,5%, hal ini disebabkan salah satu faktor karena pertumbuhan dalam sektor ekonomi Islam Negara Malaysia lebih unggul dibandingkan dengan Indonesiaselain itu juga ada faktor lain yaitu karena belum adanya peraturan yang khusus yang menjelaskan dan mengatur item-item pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Oleh karena itu penting dilakukan penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial pada Bank Umum Syariah (BUS) menggunakan Indeks ISR di Indonesia untuk memberikan informasi kepada *stakeholder*, khususnya masyarakat muslim bahwa kepedulian BUS terhadap lingkungan dan masyarakat memberikan makna dan sesuai dengan prinsip syariah.¹⁹

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang belum maksimal hal ini juga sesuai pernyataan gubernur bank syariah Indonesia Agus Martowardojo pada seminar “*Integrating Islamic Commercial and Social Finance to Strengthen Financial System Stability*” yang menyatakan ajakan agar bank syariah menguatkan sisi pembiayaan sosial. Hal tersebut mengindikasikan kritik halus dari bank Indonesia yang melihat perbankan syariah lebih menitikberatkan sisi komersial dari pada sosialnya.²⁰ Selanjutnya kasus yang terjadi di Pasaman Barat, Sumatera Barat dimana ada sekitar 21 perusahaan dan perbankan yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Nagari Syariah, Bank Bri, dan bank mandiri yang tidak melakukan tanggung jawab sosial dan tidak merealisasikan dana tanggung jawab sosial seperti hal ini mendorong lembaga swadaya masyarakat meminta ketegasan pemerintah setempat untuk menegakan peraturan daerah tentang tanggung jawab sosial.²¹

¹⁹ Muhammad Fauzi et al., “Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Milik Negara Dengan Indeks Islamic Social Reporting,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020).

²⁰ M Luthfi Hamidi, “Bank Syariah, Asosial?,” last modified 2017, <https://republika.co.id/berita/ofwb87/nank-syariah-sosial>.

²¹ Atlas Maulana, “Puluhan Perusahaan Sawit Dan Bank Di Pasaman Barat Di Duga Tidak Realisasikan CSR,” *Antar News*, last modified 2019,

Sehubungan uraian diatas maka diperlukanya pengawasan agar kegiatan perbankan semakin efektif salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Islamic social reporting* yaitu *Islamic Governance Score* (IGS) merupakan merupakan bagian tema dari *Corporate Governance* yang diprosikan dari karakteristik Dewan Pengawas syariah yang ideal. Dewan Pengawas Syariah adalah lembaga yang mempunyai fungsi yaitu meninjau, mengarahkan, dan mengawasi aktivitas dan kegiatan bank syariah agar terhindar dari hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip islam.²² *Islamic Governance Score* (IGS) semakin baik maka tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dilakukan bank syariah akan semakin baik. Hal tersebut dikarenakan proksi keberadaan DPS sangat dibutuhkan karena menjadi faktor penentu dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Islamic Governance Score (IGS) merupakan proksi dari karakteristik dewan pengawas syariah yang dapat diukur dari jumlah DPS, Keberadaan anggota DPS, latar belakang pendidikan serta cros membership, dan pengalaman atau reputasi.²³ Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti dan Firman bahwa *Islamic Governance Score* (IGS) berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki kekuatan untuk menekan manajemen dalam mengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) karena DPS mewakili *stakeholder* secara luas terkait dengan kegiatan operasional bank syariah.²⁴ Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Haryati menyatakan bahwa IGS berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* hal

<https://sumbar.antaranews.com/berita/246547/puluhan-perusahaan-sawit-dan-bank-di-pasaman-barat-diduga-tidak-realisasikan-csr>.

²² Mais and Lufian, "Pengaruh Sharia Governance Structure Terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan Islamic Social Reporting Index," 91.

²³ Suryadi and Lestari, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting," 51.

²⁴ Eka Widiastuti and M Asmeldi, "Faktor Non Financial Dan Islamic Social Reporting Discloure Perbankan Syariah Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 4, no. 2 (2017): 206.

tersebut di karenakan peran dewan pengawas syariah yang mendorong mengenai informasi bank.²⁵

Faktor yang kedua yaitu *Investment Account Holder* (IAH) merupakan salah satu unsur *corporate governance* yaitu unsur kepemilikan. Struktur kepemilikan yaitu bentuk kepemilikan yang sumbernya berasal dari dana nasabah atau bentuk tabungan dari nasabah yang berbentuk deposito. Faktor ini mempengaruhi tingkat pengungkapan dan pengawasan terhadap manajemen melalui pemegang saham.²⁶ *Investment Account Holder* (IAH) menentukan tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang berdampak pada tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang luas karena semakin tinggi tingkat pengawasan oleh investor. Maka semakin tinggi pula kepatuhan bank dalam melaksanakan prinsip islam.²⁷ Penelitian mengenai *Investment Account Holder* (IAH) sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti penelitian yang dilakukan oleh Rimi Gusliana Mais dan Nuning Lufian menunjukkan hasil yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* hal ini menunjukkan bahwa jika *Investment Account Holder* (IAH) naik maka pengungkapan *Islamic Social Reporting* akan mengalami kecenderungan naik.²⁸ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Velly Vionita, Dkk menunjukkan hasil tidak berpengaruh dimana sebagian bank syariah di Indonesia masih kecil dibandingkan dengan bank konvensional sehingga perlu mempromosikan dan

²⁵ Haryati Anik, Annisa, and Asna Arna, "Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Perusahaan Dan Investment Account Holder Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Journal of Islamic Accounting and Digital Finance* 1, no. 3 (2021): 238–248, <https://journal.nurcieoeinstitute.id/index.php/jadfi>.

²⁶ Mais and Lufian, "Pengaruh Sharia Governance Structure Terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan Islamic Social Reporting Index," 91.

²⁷ Rika Lidyah, Dinnul Alfian Akbar, and Fernando Africano, "Islamic Governance Score, Investment Account Holder, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah," *Jurnal Seminar Nasional Teknologi, Bisnis, Dan Desain*, 2017, 99.

²⁸ Mais and Lufian, "Pengaruh Sharia Governance Structure Terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan Islamic Social Reporting Index," 99.

meningkatkan pangsa pasar salah satunya yaitu dengan meningkatkan tanggung jawab sosial.²⁹

Faktor ketiga yaitu *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya kepada para *stakeholders*.³⁰ Rasio *Leverage* digunakan para *stakeholder* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana khususnya hutang dan modal yang dimiliki. Kinerja keuangan perusahaan yang diamati dari posisi hutang dapat mendorong peningkatan dan penurunan pengungkapan tanggung jawab sosial.³¹ Suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat *Leverage* yang tinggi apabila aset yang dimiliki perusahaan lebih sedikit dari pada aset krediturnya. Tetapi tingkat *Leverage* yang rendah cenderung untuk melaksanakan peran yang lebih besar dalam pengungkapan tanggung jawab sosial dari pada bank yang rasio leveragenya lebih tinggi. Penelitian mengenai *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi Racmania dan Nurul Alvina dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.³² Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zainul Arifin dan Milatul Khoyimah yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh artinya besar kecilnya hutang tidak berpengaruh dalam pengungkapan kinerja sosial dalam perbankan syariah.³³

²⁹ Velly Vionita, Kurnia Kurnia, and Febrial Pratama, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Investment Account Holder Terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2019)," *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 02 (2021): 193.

³⁰ Fatin Nabila and Maslichah Afifudin, "Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage, Profitabilitas, Dan Size Terhadap Islamic Social Reporting Index Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016," *Artikel Universitas Islam Malang* (2017): 73.

³¹ Ibid.

³² Dewi Rahmania and Nurul Alvina, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018," *Competitive Jurnal Akuntansi Keuangan* 4, no. 1 (2019).

³³ Arifin and Khoyimah, "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Perbankan Syariah Periode 2015-2019."

Faktor keempat yaitu Size atau Ukuran Perusahaan adalah skala rasio yang mengukur besar kecilnya perusahaan. besar kecilnya perusahaan diidentifikasi dari besar kecilnya asset yang dimiliki. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar pihak manajemen akan leluasa dalam menggunakan asset yang ada diperusahaan. Perusahaan besar perlu melakukan tanggung jawab sosial karena perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar, dan mendapatkan tekanan sosial, politik, dan ekonomi diluar perusahaan.³⁴ penelitian terdahulu dilakukan oleh Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni dimana menunjukkan hasil bahwa *Size* atau ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, bank syariah yang memiliki total asset yang tinggi akan melakukan tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas karena sumber dana yang digunakan untuk melakukan aktifitas tanggung jawab sosial lebih banyak.³⁵ Penelitian dengan menunjukkan hasil yang berbeda dilakukan oleh Rimi Gusliana dan Nuning Lufian dimana menyatakan pengungkapan tanggung jawab sosial tidakada kaitanya dengan perusahaan besar kecil size dari perusahaan yang tercermin dalam total aset.³⁶ Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Islamic Governance Score, Investment Account Holder, Leverage, dan Size Terhadap Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini terarah dan jelas, maka penulis akan membatasi topik bahasan agar penulis tidak membahas permasalahan yang terlalu luas. Penelitian ini dilakukan di bank umum syariah yang membahas

³⁴ Miftahul Hasan and Mohamad Nazar Rafki, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2019),” *Jurnal E-Proceeding of Manajemen* 8, no. 2 (2021): 114.

³⁵ Umiyati and Muhammad Danis Baiquni, “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2019): 100.

³⁶ Mais and Lufian, “Pengaruh Sharia Governance Structure Terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan Islamic Social Reporting Index.”

tentang pengaruh *islamic governance score*, *investment account holder*, *leverage*, dan *size* terhadap *Islamic Social Reporting* dengan periode 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Islamic Governance Score* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Bank Umum Syariah Periode 2016-2020?
2. Apakah *investment Account Holder* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Bank Umum Syariah Periode 2016-2020?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Bank Umum Syariah Periode 2016-2020?
4. Apakah *Size* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Bank Umum Syariah Periode 2016-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari dilakukannya penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Governance Score* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Account Holder* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Size* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua sudut pandang yaitu secara teoritis dan secara praktis. Manfaat tersebut diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu khususnya ilmu akuntansi yang dilandasi dengan syariah.
- b. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh *Islamic Governance Score, Leverage*, dan *Size* Terhadap *Islamic Social Reporting*.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis ditunjukkan kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam berfikir kritis dengan mengamalkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan, khususnya akuntansi yang kemudian dituangkan kedalam bentuk karya tulis ilmiah.
- b. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kegiatan *Islamic social reporting* yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para *stakeholder* dalam berinvestasi.
- c. Di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dengan bukti empiris adanya kesadaran bagi bank umum syariah terkait pengungkapan dan pengawasan terhadap tindakan pertanggung jawaban sosial dengan menggunakan *Indeks Islamic Social Reporting*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut penulis menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rika Lidyah, Akbar, dan Africano (2017). ³⁷	<i>Islamic Governance Score, Invesment Account Holder, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah</i>	Variabel <i>Islamic Governance Score, Invesment Account Holder</i> , dan ukuran perusahaan, dan Objek penelitian	Variabel Profitabilitas, Menggunakan variabel Y <i>Islamic Social Reporting</i> , dan Periode penelitian
2	Rimi Gusliana Mais dan Nuning Lufian (2018). ³⁸	Pengaruh <i>Sharia Governance Structure</i> Terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan <i>Islamic Social Reporting Index</i> pada Bank Umum Syariah.	Variabel <i>Islamic governance score, invesment account holder</i> , dan ukuran perusahaan (Size), dan Objek penelitian	Terletak pada variabel Leverage, dan Periode penelitian
3	Andi Nuraeni dan Rini (2019). ³⁹	Faktor faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah Periode	Faktor pengungkapan dalam penelitian menggunakan variabel <i>Islamic</i>	Faktor pengungkapan yang dilakukan pada penelitian terdahulu

³⁷ Lidyah, Akbar, and Africano, "Islamic Governance Score, Invesment Account Holder, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah."

³⁸ Mais and Lufian, "Pengaruh Sharia Governance Structure Terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan Islamic Social Reporting Index."

³⁹ Andi Nuraeni and Rini, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019): 77–82.

		2013-2017	<i>governance score</i> , dan ukuran perusahaan , serta Objek penelitian	menggunakan variabel Likuiditas, dan Umur perusahaan, serta Periode penelitian
4	Amalia Hufil Fadhila dan Peni Haryani (2020). ⁴⁰	Pengaruh Profitabilitas, <i>Islamic Governance Score</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2016	Variabel <i>Islamic Governance Score</i> , Dan Ukuran Perusahaan, dan Objek penelitian	Variabel Profitabilitas dan Periode penelitian
5	Mifathul hasan dan Mohammad Rafki Nazar (2021) ⁴¹	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Islamic Social Reporting (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2019)	Variabel ukuran perusahaan , dan leverage serta Objek penelitian	Variabel Profitabilitas, dan Periode penelitian

⁴⁰ Amalia Hufil Fadhila and Peni Haryani, “Pengaruh Profitabilitas, Islamic Governance Score, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal Ekonomi* 11, no. 2 (2020): 187–206, <http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/malia>.

⁴¹ Hasan and Rafki, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2019).”

6	Budi Riyanti, dan Mohammad Khukaim Barkhowa (2021) ⁴²	<i>Islamic social reporting</i> focus pada <i>Islamic governance score</i> , Ukuran Perusahaan, Prifitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Tahun 2016-2018	Variabel <i>Islamic governance score</i> , Ukuran, dan leverage, serta Objek penelitian	Variabel Profitabilitas, dan Likuiditas, dan Periode penelitian
---	--	--	---	---

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini maka penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegeasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN IPOTESIS

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang digunakan dan variabel-variabel yang akan diteliti. Selain itu, bab ini juga membahas tentang hipotesis yang diajukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian diantaranya yaitu waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan definisi operasional serta teknik analisis data.

⁴² Budi Riyanti and Mokhammad Khukaim Barhowa, "Islamic Social Reporting Focus Pada Islamic Governance Score, Ukuran Perusahaan, Prifitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage," *Jurnal Magisma* IX, no. 2 (2021): 110–124.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini menguraikan gambaran deskripsi data penelitian serta pembahasan hasil penelitian dan analisisnya.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian dan pembahasan analisis data penelitian.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai “*Islamic Governance Score, Investment Account Holder, Leverage, dan Size*, dan variabel *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020” maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *islamic governnace score* tidak berpengaruh terhadap *islamic social reporting* artinya bahwa Dewan Pengawas Syariah dalam melaksanakan peran dan fungsi belum optimal karena hanya berorientasi pada persetujuan dan rekomendasi produk-produk yang sesuai dengan syariah dan pengawasan terhadap *ISR* masih belum maksimal, serta *DPS* rata-rata mempunyai rangkap jabatan lebih dari satu dan juga masa jabatan yang cukup lama hal tersebut dapat dilihat pada *annual report* pada profil *DPS* dan laporan *DPS*. *DPS* dalam alqur'an disebut sebagai khalifah sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 30 bahwa syarat-syarat yang harus dimiliki oleh pemimpin adil berpengetahuan, dan berpengalaman menjalankan syariat yang telah ditetapkan.
2. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Investment Account Holder* berpengaruh terhadap *islamic social reporting* hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan karena jumlah *Investment Account Holder* yang besar di dalam bank umum syariah. *Investment account holder* dalam perspektif islam memandang investasi sebagai langkah yang antisipasi terhadap kejadian dimasa depan karena selain bermanfaat untuk individu dan masyarakat sebagaimana dalam Q.S An-nisa ayat 9 yang menganjurkan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi menuju kesejahteraan yang salah satunya yaitu dengan berinvestasi dalam beragam bentuknya karena investasi bertujuan untuk mengembangkan harta.

Hasil penelitian menunjukkan variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *islamic social reporting* hal ini

disebabkan karena dana perusahaan yang diperoleh dari hutang digunakan untuk profit sehingga perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan mengurangi pengungkapan *Islamic social reporting*. Berdasarkan data *annual report* dapat dilihat bahwa pembiayaan liabilitas banyak digunakan untuk cadangan bonus dan THR, dana titipan bantuan pemerintah, pengembalian deposito, titipan gaji pensiunan, dan pembiayaan transaksi ATM Prima & bersama sehingga pembiayaan untuk ISR masih belum optimal dilakukan.

3. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Size* berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* artinya semakin bank syariah yang memiliki total aset yang tinggi maka tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang rendah karena sumber dana yang digunakan juga lebih banyak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka penulis akan menyampaikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan yang lebih maksimal dalam melaksanakan *Islamic social reporting* terutama perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar.
2. Pemerintah diharapkan untuk membuat peraturan atau standar khusus yang dapat menjadi pedoman *islamic social reporting* untuk bank syariah sehingga bank syariah dalam melaksanakan pengungkapan *islamic social reporting* lebih luas dan lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun pengamatan dan menambah sampel dengan menggunakan seluruh jenis perbankan syariah dan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting*.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hery. *Kajian Riset Akuntansi Megulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Edited by Adi Purnomo. Jakarta Utara: Pt Grasindo, 2017.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edited by Fungsi Fabri. 1st ed. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Khotibul Umam. *Dewan Pengawas Syariah (Teori Dan Praktik Pengawasan Kepatuhan Syariah Di Indonesia)*. Edited by Fahrurrozi. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sugiono. *Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metodologi Penulisan Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukistiyarno. *Statistika Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Winarmo, Wing Wahyu. *Analisis Ekonomotrika Dan Statistik Dengan Eviews Cetakan Ke 5*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2017.
- Yusuf, Muhammad Yasir. *Islamic Social Reporting (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah:Teori Dan Praktik*. Depok: Kencana, 2017.

Jurnal

- Abadi, Muhammad Taufiq, Muhammad Sultan Mubarak, and Ria Anisatus Sholihah. "Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah." *Al-Insyiroh Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2020): 1–25.
- Agustin, Hamdi. "Teori Bank Syariah." *Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021).
- Anik, Haryati, Annisa, and Asna Arna. "Pengaruh Dewan Pengawas

- Syariah , Ukuran Perusahaan Dan Investment Account Holder Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.” *Journal of Islamic Accounting and Digital Finance* 1, no. 3 (2021): 238–248. <https://journal.nurcieoeinstitutue.id/index.php/jadfi>.
- Arifin, Zainul, and Milatul Khoyimah. “Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Perbankan Syariah Periode 2015-2019.” *Jurnal Admistrasi dan Bisnis* 15, no. 2 (2021): 118–126.
- Aziz, Muhammad Rusydi, Roehudin, and Wuryan Andayani. “Analisis Efek Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 15, no. 2 (2019).
- Charatunnisa, Mutmainah. “Ig-Score , Investment Account Holders , Jumlah Dewan Komisaris Independen , Dan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah Yang Terdapat Di Indonesia.” *Jurnal Mutiara Madani* 7 (2019): 180–191.
- Ekawati, and Muhammad Anhar. “Pengaruh Profitabilitas, Dewan Pengawas Syariah, Dan Investment Account Holder Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019).” *Conference On Islamic Management Accounting and Economics* (2020): 1–17.
- Eksandy, Arry, and M Zulman Hakim. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” 2017.
- Fadhila, Amalia Hufil, and Peni Haryani. “Pengaruh Profitabilitas, Islamic Governance Score, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ekonomi* 11, no. 2 (2020): 187–206. <http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/malia>.
- Faizah, Yuniar Laeli Nur, and Sri Hartiyah. “Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kesehatan Finansial Bank Umum Syariah (Studi Empiris Di BEI Periode 2013 Sampai 2016).” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 1, no. 1 (2018): 53–64.
- Fajriatun, Nia, and Nisful Laila. “Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting

- Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 1 (2017).
- Farook, Sayd, M. Kabir Hassan, and Roman Lanis. “Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: The Case Of Islamic Banks” *Journal of Islamic Accounting and Business Research.*” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 2, no. 2 (2011).
- Farook, Sayd, and Roman Lanis. “Banking on Islam? Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure.” *International Conference on Islamic and Finance* (2005): 356–388.
- Fauzi, Muhammad, Wahyu Haris Akbarudin, Iwan E. Darmansetiawan, and Ahmad Darussalam. “Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Milik Negara Dengan Indeks Islamic Social Reporting.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020).
- Freeman, R Edwar. *A Stakeholder Approach to Strategic Management*, 1984.
- Hadi, Nor. “Social Responsibility: Kajian Theoretical Framework, Dan Perannya Dalam Riset Dibidang Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 8 (2009).
- Haniffa, Ros. “Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective.” *Indonesia Manajemen & Accounting Research* 1, no. 2 (2002): 128–146.
- Hasan, Miftahul, and Mohamad Nazar Rafki. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2019).” *Jurnal E-Proceeding of Manajemen* 8, no. 2 (2021): 1143–1148.
- J, Dowling, and Pfeffer J. *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior Sociol Perspect*, 1975.
- Jamaluddin. “Implementasi Syariah Enterprise Theory (SET) Dalam Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 135–147 (2022).
- Khasanah, Zayyinatul, and Agung Yulianto. “Islamic Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah.” *Accounting Analysis Journal* 4, no. 4 (2017): 1–10.

- Khursid. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Sharia Governance Score Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).” *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)* 6, no. 1 (2018): 68–80. <https://jurnal.unimed.ac.id>.
- Kurniawan, Agus, Ahmad Habibi, and M Barmawi Arivin. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio, Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Property Dan Royal Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).” *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2020): 27–39.
- Lailiyah, Khasanatul, Maslichah, and Hariri. “Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Islamic Social Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.” *E-JRA* 10, no. 05 (2021): 54–68.
- Lestari, Santi. “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 4, no. 2 (2017): 24.
- Lidyah, Rika, Dinnul Alfian Akbar, and Fernando Africano. “Islamic Governance Score, Invesment Account Holder, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah.” *Jurnal Seminar Nasional Teknologi, Bisnis, Dan Desain*, 2017.
- Mais, Rimi Gusliana, and Tuti Alawiyah. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018.” *Jurnal STEI Ekonomi* 29, no. 2 (2019).
- Mais, Rimi Gusliana, and Nuning Lufian. “Pengaruh Sharia Governance Structure Terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan Islamic Social Reporting Index.” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 15, no. 1 (2018): 83–100.
- Masruroh, and Makaryanawati. “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal*

- Akuntansi Aktual* 1, no. 7 (2020): 67–80.
- Munawir, and Reza Hanafi Lubis. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2017.” *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2018): 96–105. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/karmapsi/article/view/14237>.
- Murdiansyah, Isnan. “Leverage, Ukuran Dewan Komosisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.” *Journal of Islamic Banking and Finance (MALIA)* 5, no. 1 (2021): 43–56.
- Nabila, Fatin, and Maslichah Afifudin. “Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage, Profitabilitas, Dan Size Terhadap Islamic Social Reporting Index Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016.” *Artikel Universitas Islam Malang* (2017).
- Ningsih, Tri Widyastuti. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (JIEBI)* 3, no. 1 (2021): 32–52.
- Nuraeni, Andi, and Rini. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019): 77–82.
- Othman, Rohana, Azlan Md Thani, and Erlane K Ghani. “Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah - Approved Companies in Bursa Malaysia.” *Research Journal Of International Studies* 12, no. 12 (2009): 4–20.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2019): 147–162.
- Pratama, A Nur Abdi, Saiful Muchlis, and Indra Wahyudi. “Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Ekonomi , Keuangan, dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2018): 103–115.
- Rahayu, Tantri Puji, and Agung Budi S. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada

- Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013.” *e-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 5, no. 2 (2018): 109–114.
- Rahmania, Dewi, and Nurul Alvina. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018.” *Competitive Jurnal Akuntansi Keuangan* 4, no. 1 (2019).
- Rahmawati, Debi, Tenny Badina, Rita Rosiana, and Ahmad Fatoni. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.” *urnal Rekognisi Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2022): 186–201.
- Rawi, Herwati, and Destiana. “Pengaruh Roa Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2019): 1–12.
- Rifan, Dinda Fali, and Nur Wahyu Ningsih. “Islamic Corporate Social Responsibility Towards Asset Optimization in Indonesia Sharia Commercial Banks,” 2019.
- Rismayati, Lilik Handayani, and Indria Puspitasari Lenap. “Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Risma* 2, no. 2 (2022): 347–361.
- Riyanti, Budi, and Mokhammad Khukaim Barhowa. “Islamic Social Reporting Focus Pada Islamic Governance Score, Ukuran Perusahaan, Prifitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage.” *Jurnal Magisma* IX, no. 2 (2021): 110–124.
- Rizfani, Khaerun Nisa, and Deni Lubis. “Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index.” *Jurnal Al -Muzara’ah* 6, no. 2 (2018): 103–116.
- Rokhlinasari, Sri. “Teori Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan.” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2017): 11.
- Rustiyani, Mei, and Edy Yusuf Agung Gunanto. “JURNAL BILAL.” *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal* 2, no. 2 (2021): 92–99.
- Santosa, Arif Lukman, and Zaki Murtadho Dhiyatul-Haq. “Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bnak

- Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Aikuntansi dan Bisnis (JDAB)* 4, no. 2 (2017): 125–142. <https://doi.org/10.24815/JDAB.V412.6421>.
- Sejati, Dewi Prasetyo. “Pengangguran Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi.” *Jurnal Ilmiah Nasional* 2, no. 3 (2020).
- Setyawan, Chandra Dwi, and Aditya Warman. “Pengaruh Dewan Komisaris Dan Invesment Account Holder Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia.” *Journal Of Accountung* 6, no. 3 (2017): 1–11.
- Suryadi, Nanda, and Sri Lestari. “Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2018): 46–57.
- Sutama, Dedi Rosidi, and Erna Lisa. “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Sians manajemen & Akuntanssi* 10, no. 1 (2018): 21–39.
- Sutapa, and Rustam Hanafi. “Dampak Islamic Corporate Governance , Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2019): 155–165.
- Triyuwono, Iwan. “Akuntansi Syariah Dan Koperasi Mencari Bentuk Dalam Bingkai Metafora Amanah.” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 1, no. 1 (1997): 1–46.
- Umiyati, and Muhammad Danis Baiquni. “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2019): 85–104.
- Vionita, Velly, Kurnia Kurnia, and Febrial Pratama. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Investment Account Holder Terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2019).” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 02 (2021): 193.

- Widiastuti, Eka, and M Asmeldi. "Faktor Non Financial Dan Islamic Social Reporting Discloure Perbankan Syariah Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 4, no. 2 (2017): 183–214.
- Wijaya, Nitia, M. Rasuli, and Rofika. "Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 1, no. 3 (2020): 457–477. <https://current.ejournal.unru.ac.id>.
- Wiji, Astuti, and Nurkhin Ahmad. "The Role of Islamic Governance on Islamic Social Reporting Disclosure of Indonesia Islamic Banks Pendahuluan." *Conference On Islamic Management Accounting and Economics* 2 (2019): 26–36.
- Yusuf, M, and Nurul Shayida. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 1 (2020): 1–17.
- Zubki, Yamanhar. "Pengaruh Size, Return On Asset Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 499–507. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

Internet

- Departemen Agama Republik Indonesia. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya." <https://lajnah.kemenag.go.id>.
- Hamidi, M Luthfi. "Bank Syariah, Asosial?" Last modified 2020. <https://republika.co.id/berita/ofwb87/nank-syariah-sosial>.
- Maulana, Atlas. "Puluhan Perusahaan Sawit Dan Bank Di Pasaman Barat Di Duga Idak Realisasikan CSR." *Antar News*. Last modified 2019. <https://sumbar.antaraneews.com/berita/246547/puluhan-perusahaan-sawit-dan-bank-di-pasaman-barat-diduga-tidak-realisasikan-csr>.
- "Perbankan Syariah Dan Kelembagaannya." *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>.